



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2022**



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN WONOSOBO
2023**

Jalan Jenderal Suharto Km. 0,5 No. 07 Kalierang, Selomerto, Wonosobo
Telp./Fax (0286) 322908
Wonosobo 56361

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2022. LKjIP BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP BPBD Kabupaten Wonosobo.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good*

governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dilingkungan pemerintah.

Secara keseluruhan, penyelenggaraan program dan kegiatan BPBD Kabupaten Wonosobo telah banyak membuahkan hasil pembangunan. Capaian indikator kinerja utama BPBD Kabupaten Wonosobo telah memenuhi kriteria sangat baik. Hasil kinerja tersebut tentunya tidak terlepas dari orientasi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan secara terpadu, fokus dan berkelanjutan. Meskipun semua indikator sudah tercapai, namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan demi mendukung terwujudnya *good governance*.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja sektor penanggulangan bencana di masa mendatang.

Wonosobo,

2023

Plt. Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Wonosobo
Sekretaris,



BAMBANG TRIYONO P, SE., MM

Pembina

NIP. 19660111 199303 1 011

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKjIP BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahunan 2022 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja 2022. Penyusunan LKjIP ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2022.

Sebagai perwujudan pelaksanaan *good governance*, BPBD Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 – 2026 yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026. Tolok ukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPBD Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2022. Ada 2 (dua) sasaran strategis yang harus dicapai yaitu:

1. Mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana; dan
2. Mewujudkan pelayanan publik yang optimal dan pemerintahan yang akuntabel.

Selanjutnya diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU). Indikator kinerja utama tersebut, yaitu:

1. Indeks Ketahanan Daerah;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM); dan
3. Nilai SAKIP.

Dengan memperhatikan pengukuran capaian kinerja organisasi, maka dapat diresume sebagai berikut :

Persentase pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022, yaitu:

- a. Indeks Ketahanan Daerah : 105% (Sangat Baik);
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat : 108,54% (Sangat Baik);
- c. Nilai SAKIP : 107,42% (Sangat Baik).

Selain itu, terdapat pencapaian lain pada tahun 2022 seperti:

- a. Nilai Kematangan Organisasi : 42 (Tinggi);
- b. Juara 4 Lomba Inovasi Kabupaten Wonosobo “Sinergi Relawan Tangguh”
- c. OPD terbaik Kabupaten Wonosobo kategori “Pengelolaan Sosial media”

Untuk memenuhi berbagai indikator tersebut sangat diperlukan dukungan kebijakan yang semakin kuat terutama dari Pemerintah Kabupaten dan *stakeholder* terkait. Hal ini mengingat peran strategis dan sekaligus berat yang diampu oleh BPBD. Berbagai proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor tidak pernah bisa terlepas dari risiko bencana yang berpotensi terjadi. Dukungan tersebut antara lain berupa peningkatan kuantitas dan kualitas personel/SDM, penguatan anggaran dalam rangka pemenuhan kegiatan-kegiatan Pra, Kedaruratan maupun Pasca Bencana serta pemenuhan berbagai sarana dan prasarana pendukung operasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Gambaran Umum Organisasi	2
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Wonosobo	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Renstra BPBD Kabupaten Wonosobo	11
2.2 Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	20
3.2 Realisasi Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	32
4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo	32
4.2 Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	33
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKjIP dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo. LKjIP tingkat SKPD disampaikan kepada Bupati

Wonosobo melalui Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Wonosobo selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Proses penyusunan LKjIP yang dilakukan setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo. LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

LKjIP BPBD Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKjIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Tujuan penyusunan LKjIP, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

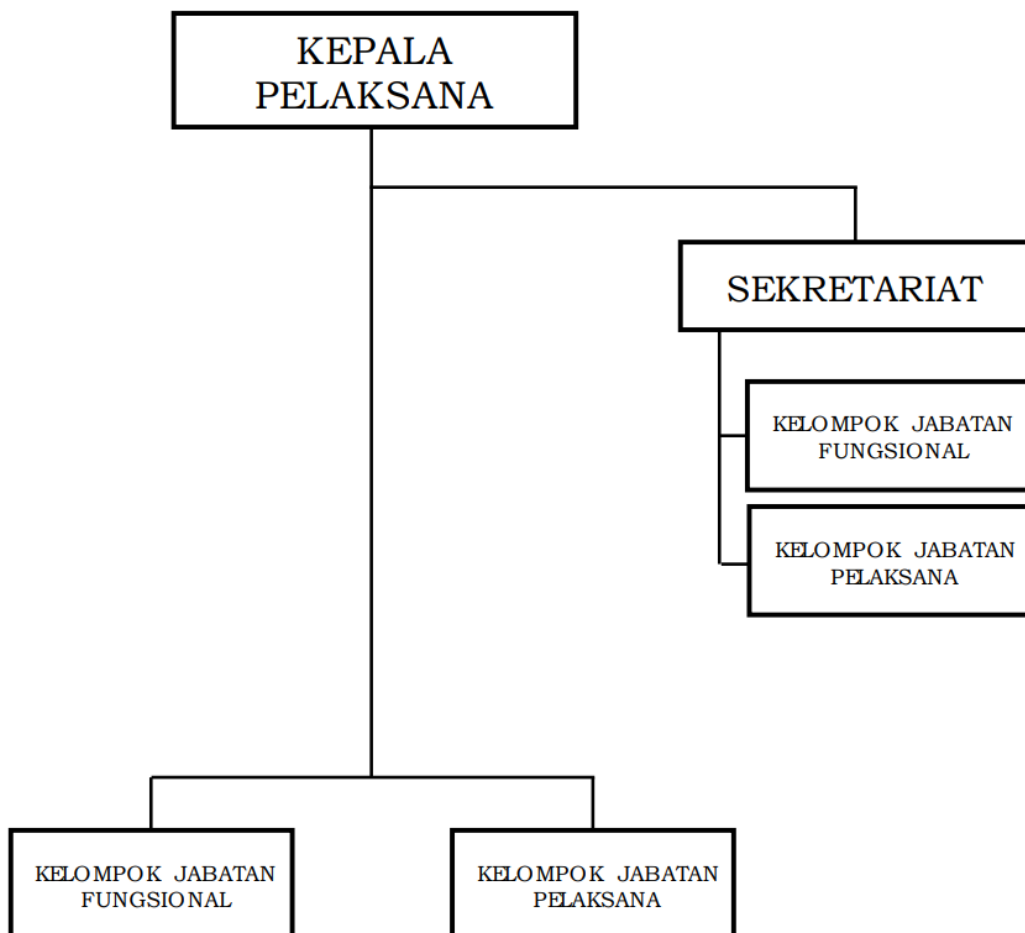
1.3 Gambaran Umum Organisasi

BPBD Kabupaten Wonosobo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 Tahun

2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2014 Nomor 4) dan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo dengan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Wonosobo dengan susunan organisasi sebagai berikut:

SUSUNAN ORGANISASI

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



Daftar Pegawai BPBD Kabupaten Wonosobo

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN
1	BAMBANG TRIYONO P, SE., MM.	19660111 199303 1 011	Pembina (IV/a)	KALAK BPBD
2	NUR CAHYANI, S.IP	19641107 198607 2 001	Penata TK I (III/d)	Sekretaris BPBD
3	WIYOGO,S.Pd	19640915 198608 1 001	Pembina (IV/a)	Penata Penanggulangan Bencana
4	SUBROTO, SE	19740911 201001 1 003	Penata (III/c)	Penata Penanggulangan Bencana
5	KUKUH UJIANTO, SH	19661015 198607 1 001	Penata TK I (III/d)	Penata Penanggulangan Bencana
6	BUDI NUGROHO, S.IP	19960613 202012 1 013	Penata Muda (III/a)	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
7	DYAH LUHMAYANG SARI RAHMANINGSIH, S.Si	19980409 202012 2 012	Penata Muda (III/a)	Analisis Mitigasi Bencana
8	ABDUL HALIM, S.M.	19811214 200501 1 003	Penata Muda (III/a)	Penyusun Rencana Kebutuhan Logistik
9	NUR AFWAN	19811214 200501 1 003	Pengatur TK I (II/d)	Pengadministrasi Umum
10	SUKIRMAN	19730223 200801 1 005	Pengatur TK I (II/d)	Pengadministrasi Umum
11	SLAMET GUNADI	19750616 200901 1 005	Juru TK I (I/d)	Pramu Bakti
12	TABAR	19690802 200901 1 015	Juru TK I (I/d)	Pramu Bakti
13	ATO IHTIARTO	19670225 199803 1 003	Penata Muda TK I (III/b)	Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran
14	JOKO SUPRIYANTO	19710916 200212 1 004	Penata Muda (III/a)	Pengadministrasi Umum
15	MUSTAKIM	19650201 199309 1 001	Penata Muda TK I (III/b)	Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran
16	CHABIB SUHARDI	19670128 200604 1 003	Pengatur TK I (II/d)	Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran
17	DJURAYMI	19641030 200604 1 001	Pengatur TK I (II/d)	Pengadministrasi Umum
18	MOCHAMAD JAUHARI	19670802 200604 1 009	Pengatur TK I (II/d)	Pengadministrasi Umum
19	SUPRIYADI	19701129 200701 1 010	Pengatur Muda TK I (II/b)	Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran
20	SOBAR	19720919 200801 1 002	Pengatur Muda TK I (II/b)	Pengadministrasi Umum

21	RAKHMAT	19680221 200801 1 002	Juru Tk. I (I/b)	Pramu Bakti
22	BADERUN	19710708 200901 1 003	Juru Tk. I (I/b)	Pramu Bakti

PEGAWAI NON – PNS

NO	NAMA	KEDUDUKAN
1	BUDI PURNOMO	Petugas TRC
2	SULIS	Petugas TRC
3	RULIYANTO	Petugas TRC
4	ZAENAL AR	Petugas TRC
5	SABARNO	Petugas TRC
6	INDRA SURYANTAKA	Petugas TRC
7	RIFKI ANISA	Petugas TRC
8	MAHRUN SAJIONO	Petugas TRC
9	MELIANA KURNIAWAN	Petugas TRC
10	YUNDAR IBNU	Petugas PUSDALOPS
11	INDAH KARTIKA CAHYANI	Staf Administrasi
12	WARDIYONO	Petugas PUSDALOPS
13	GRISELA FEBRIAWAN	Petugas PUSDALOPS
14	FUAD HASAN	Petugas TRC
15	RULIYANTO	Petugas TRC
16	SYAEFUL UMAM	Staf Administrasi
17	PANGGUNG PRASETYO H	Petugas TRC
18	TURYONO	Petugas TRC
19	RENI LESTARI	Staf Administrasi
20	HARYADI	Petugas TRC
21	BANGKIT ADI WIBOWO	Petugas TRC
22	WAHAB ABDILLAH	Petugas TRC

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Wonosobo dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tupoksi, adalah sebagai berikut :

1. Kendaraan Operasional Roda 2 sebanyak 10 (sepuluh) unit;
2. Kendaraan Dinas/Operasional Roda 4 sebanyak 22 (dua puluh dua) unit.

Inventaris Kendaraan Dinas Roda 4

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Merk/Type	Tahun	Nomor Polisi	Kondisi (B,KB,RB)
1	Jeep MPNP	Chevrolet Trooper	1995	AA 9501 VF	B
2	Station Wangon/Toyota	Toyota Rush	2007	AA 9503 CF	B
3	Runsus/L.TR Pemadam Kebakaran	Toyota	2003	AA 9591 F	B
4	Runsus/L.TR Pemadam Kebakaran	Toyota	1983	AA 9597 F	RB
5	Runsus/L.TR Pemadam Kebakaran	Mitsubishi	2006	AA 9595 F	B
6	Runsus/L.TR Pemadam Kebakaran	Mitsubishi	2006	AA 9596 F	B
7	Pick Up	Toyota Kijang	2006	AA 9569 F	B
8	Runsus TENGGI	DYNA	2015	AA 9536 AF	RB
9	Truck + Attachment	TOYOTA HILUX	2015	AA 9568 F	B
10	Pick Up	Toyota Hilux 2.5 D-CAB	2015	AA 9585 DF	B
11	Mobil Ambulance	Dyna	2004	AA 9588 HF	B
12	Mobil Ambulance	L300	2004	AA 1951 HF	B
13	MOBIL KIJANG	TOYOTA KIJANG	1996	AA 9500 FF	B
14	MOBIL BUS	MITSUBIHSI	1996	AA 9511 F	B
15	MOBIL TRUCK	HINO	1987	AA 9530 GF	B
16	MOBIL COLT	MITSUBISHI L300 GB	1990	AA 9505 KF	B
17	Mobil Pemadam Kebakaran	HINO	2019	B 2543 XAU	B
18	Mobil Tangki Air	HINO	2019	B 2542 XAU	B
19	Sedan	Toyota Corolla	1996	AA 75 F	B
20	Double Cabin	Isuzu D-MaxRodeo	2015	AA 9582 AF	B
21	Mobil Ambulance	Daihatsu	2018	AA 9598 FF	B
22	Mobil Siaga	Daihatsu Grand Max	2018	AA 9508 YF	B

Sarana dan prasarana untuk kondisi tertentu

No	Kode	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)
I	01	Alat Transportasi	
		1 Mobil Evakuasi	1
		2 Mobil Pemadam Kebakaran	6
		3 Mobil Operasional	8
		4 Mobil Rescue	1
		5 Motor Trail	2
		6 Pick Up	1
		7 Truk Tangki Air	2
II	02	Alat Komunikasi	
		1 HT	36
		2 RIG	2
		3 GPS	5
		4 Wireless	1
		5 Megaphone	5
		6 Camera Digital	3
III	03	Alat pencarian, penyelamatan dan evakuasi	
		1 Life Jacket/Rompi Pelampung	42
		2 Perahu Karet 6 org	6
		3 Perahu tempel	2
		4 Mesin perahu 20Pk	1
		5 Mesin perahu 15Pk	1
		6 Vertical Rescue	1
		7 Chain Saw	2
		8 Alat/Paket Pemadam Kebakaran	2
		9 Pompa Perahu	2
		10 Dayung	42
IV	04	Alat Pemenuhan Kebutuhan Dasar	
		1 WTP 250 lt	1
		2 Tenda Posko	2
		3 Tenda Keluarga	10
		4 Tenda Regu	
		5 Tenda Pleton	
		6 Tenda Pengungsi	5
		7 Velbed	5
		8 Tandon Air Plastik	10
V	05	Alat berat	
		1 Scope Loader	-
		2 Back Hoe	-
		3 Truck W Crane 3 Ton	-
		4 Tandem Vibration Roller 4 Ton	-
		5 Crane on Wheel 15 Ton	-
		6 Wheel Loader 1,2 - 1,5 M3	-
		7 Head Tractor & trailer	-
		8 Loader	-
		9 Exavator	-
		10 Dump Truck	-
		11 Grader	-
		12 Bulldoser	-
		13 Ponton	-

		14 Vibro Hammer	-
		15 Wheel Loader	-
		16 Ulhantor Roller	-
VI	06	Alat Penerangan dan kelistrikan	
		1 Lampu Senter HID	2
		2 Genset 5 KVA	1
		3 Genset 10 KVA	1
		4 Genset 1,2 KW	
		5 Genset 1000 watt	1
		6 Kabel	
		7 Tiang Lampu Lapangan	1
		8 Emergency Lamp	
VII	07	Alat Pergudangan	
		1 Tabung Gas 12 Kg	4
		2 Tabung Gas 3 Kg	10
		3 Selang	10 rol
		4 Kompor	1
		5 Peralatan dapur umum	1
Jumlah			

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 65 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok :

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan unsur pelaksana yang mempunyai tugas pokok pelaksanaan upaya penanggulangan bencana dan pemberian dukungan teknis, administratif dan operasional kepada unsur pengarah Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yaitu meliputi tugas koordinasi, komando, dan pelaksana dalam tahapan pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana secara terintegrasi, dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana Daerah secara efisien, efektif, dan akuntabel.

Fungsi :

- a. pelaksanaan penyusunan program penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;

- b. pemberian dukungan penyusunan standar operasional prosedur penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;
- c. pemberian dukungan pelaksanaan koordinasi perangkat Daerah dan instansi pemerintah dalam penyiapan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional dan pedoman penanggulangan bencana dan kebakaran sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- d. kebijakan pelaksanaan operasional di bidang penanggulangan bencana;
- e. pemberian dukungan pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi guna memperlancar kegiatan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;
- f. pemberian dukungan pelaksanaan administrasi penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;
- g. pemberian dukungan pelaksanaan operasional penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;
- h. pemberian dukungan pelaksanaan pembangunan dan pengembangan system informasi sesuai dengan kebijakan standar operasional Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- i. pemberian dukungan pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pemadam kebakaran;

- j. pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Dokumen LKjIP BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Gambaran Umum Organisasi

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Wonosobo

1.5 Sistematika Penulisan

Bab II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Renstra BPBD Kabupaten Wonosobo

2.2 Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran

Bab IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo

4.2 Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan aktivitas pengambilan keputusan di awal tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan. Proses penetapan kegiatan tahunan yang disertai indikator kinerja dan tingkat capaiannya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra). Memperhatikan hal tersebut, Rencana Kerja (Renja) BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 telah disusun dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 – 2026, Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 – 2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2022, serta Arah Pembangunan Daerah dalam RPJPD Kabupaten Wonosobo. Penyusunan Rencana Kerja BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kabupaten Wonosobo

Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparatur di lingkungan BPBD Kabupaten Wonosobo dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 6 (enam) tahun. Dokumen Renstra memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Jangka Menengah dan Target Tahunan.

1) Visi dan Misi

BPBD Kabupaten Wonosobo mendukung visi misi Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 – 2026 dengan mewujudkan rencana strategis SKPD yang merupakan bagian integral dari visi, misi, kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

A. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 – 2026 yaitu **“TERWUJUDNYA WONOSOBO YANG BERDAYA SAING, MAJU, DAN SEJAHTERA”**.

B. Misi

Visi "Terwujudnya Wonosobo yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera" akan diwujudkan melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan kehidupan politik yang demokratis dan tata kelola pemerintahan yang baik, mempercepat reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan publik untuk pemenuhan pelayanan dasar masyarakat
2. Meningkatkan perekonomian daerah yang tangguh untuk mengurangi kemiskinan yang berbasis pertanian, pariwisata dan koperasi
3. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul berkarakter, berbudaya, kreatif, inovatif, melalui penyelenggaraan pendidikan komprehensif yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan

masyarakat berbasis kearifan lokal dan perkembangan teknologi modern

4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menciptakan pembangunan yang merata
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga keseimbangan dan pelestarian fungsi dan keberadaannya dalam upaya menopang kehidupan dan penghidupan di masa yang akan datang.

Dalam penjabaran Misi RPJMD, isu penanggulangan bencana ada pada koridor **misi kelima** yakni **“Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga keseimbangan dan pelestarian fungsi dan keberadaannya dalam upaya menopang kehidupan dan penghidupan di masa yang akan datang”** dalam poin ke empat yaitu **“Terwujudnya wilayah yang berketahanan bencana”**.

Dalam mewujudkan misi kelima poin keempat, maka BPBD Kabupaten Wonosobo berperan dalam meningkatkan upaya pengurangan risiko bencana melalui pembentukan desa tangguh bencana, penguatan relawan dan FPRB, Pembentukan SMAB dan program lainnya dalam Rencana Strategis BPBD Kabupaten Wonosobo 2021-2026.

2) Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dengan didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik dan juga merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 1 s/d 5 tahunan. Tujuan ini tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang.

Adapun tujuan pembangunan daerah dalam pencapaian Visi Misi RPJMD Kabupaten Wonosobo 2021-2026 pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo tahun 2021-2026 adalah meningkatnya kesadaran masyarakat dan upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga keseimbangan dan pelestarian fungsi dan keberadaannya dalam upaya menopang kehidupan dan penghidupan di masa yang akan datang, ditetapkan tujuan dan sasaran yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang tanggap terhadap perubahan iklim dan mengurangi tingkat risiko bencana yang terintegrasi dari hulu ke hilir, dengan sasaran:

- a. Meningkatnya kualitas air, udara, dan tutupan lahan;
- b. Berkurangnya emisi gas rumah kaca (GRK);
- c. Meningkatnya kinerja pengelolaan sampah dan limbah B3;

- d. Terwujudnya wilayah yang berketahanan bencana;
- e. Meningkatnya ketaatan rencana tata ruang.

Kesimpulan tujuan BPBD adalah mengurangi tingkat risiko bencana yang terintegrasi dari hulu ke hilir dengan sasaran terwujudnya wilayah yang berketahanan bencana. Sasaran BPBD diukur dengan menggunakan indikator Indeks Ketahanan Daerah.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Mengurangi tingkat resiko bencana yang terintegrasi dari hulu ke hilir	Terwujudnya wilayah yang berketahanan bencana	Indeks ketahanan daerah	0,79	0,80	0,81	0,82	0,83	0,84

3) Program Pembangunan dan Indikator Kinerja Program BPBD Kabupaten Wonosobo

a. Rencana Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Program dan kegiatan pembangunan daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo tahun 2021-2026 dirumuskan secara komprehensif dalam rangka memenuhi

berbagai kebutuhan dan dinamika pembangunan selama lima tahun yang akan datang sesuai dengan program pembangunan daerah dengan yang tercantum pada RPJMD tahun 2021 - 2026 adalah:

1. Program Penanggulangan Bencana;
 - a) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota;
 - b) Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana;
 - c) Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana;
 - d) Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana;
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran;
 - a) Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, dan Penanggulangan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - b) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran;
3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;

d) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;

e) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

b. Indikator Kinerja Program

Indikator kinerja Program pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Persentase desa dan kelurahan tangguh bencana;
2. Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana;
3. Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
4. Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
5. Persentase layanan pemadaman yang dilakukan oleh kelompok relawan yang dibentuk dan dilatih oleh unit damkar dalam waktu tanggap (Response Time);
6. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran oleh unit damkar dalam waktu tanggap (response time);
7. Cakupan pelayanan Administrasi perkantoran;
8. Persentase aset perangkat daerah dalam kondisi baik;
9. Persentase keselarasan program renja perangkat daerah dan RKPD;

10. Persentase pemenuhan sarpras pendukung kinerja.

2.2. Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja dalam Perjanjian Kinerja juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Wonosobo untuk mewujudkan target kinerja pada Tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana	Indeks Ketahanan Daerah	0,80
2	Mewujudkan Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	82,50
		Nilai SAKIP	65,76

Dalam mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana, indikator yang digunakan adalah Indeks Ketahanan Daerah (IKD), dimana IKD merupakan sebuah instrumen yang berisi 71 indikator dan 284 pertanyaan yang di gunakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk mengukur tingkat ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana.

Instansi pemerintah juga diwajibkan untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta melakukan penilaian tingkat kepuasan masyarakat terhadap standar pelayanan yang dilaksanakan guna mewujudkan pelayanan publik yang optimal dan pemerintah yang akuntabel. untuk itu, terdapat indeks kepuasan masyarakat dan nilai SAKIP dalam indikator perjanjian kinerja Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Wonosobo.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada masa berakhirnya tahun anggaran, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang berisi progres kinerja atas mandat dan pemanfaatan sumber daya yang digunakan. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2022, BPBD Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022, Rencana Strategis BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026. Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang harus diwujudkan, yaitu :

1. Sasaran 1: Mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana

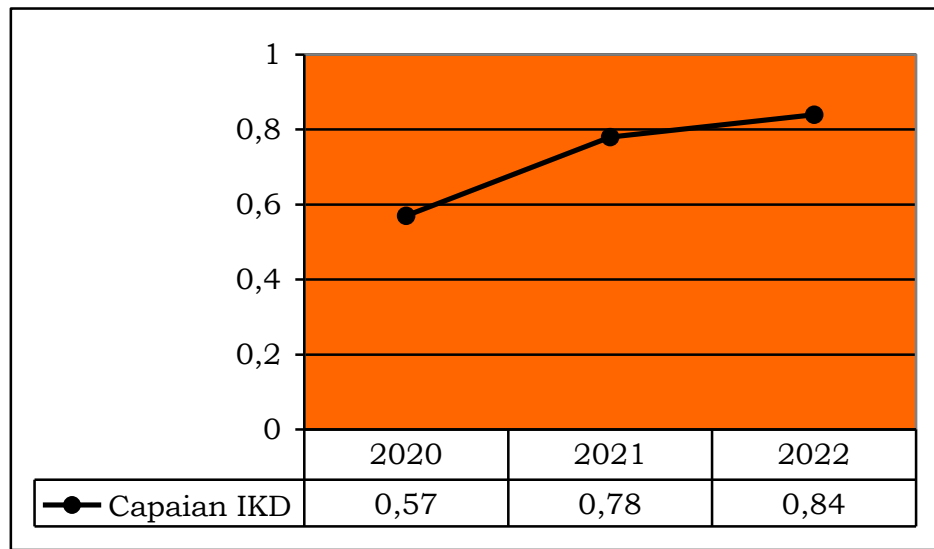
Dalam rangka pencapaian sasaran mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana, terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai pada Tahun 2022, yaitu Indeks Ketahanan Daerah. Capaian Indeks Ketahanan Daerah pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Indeks Ketahanan Daerah Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1	Mewujudkan wilayah yang berketahanan bencana	Indeks Ketahanan Daerah	0,80	0,84	105%

Dari tabel di atas, realisasi capaian Indeks Ketahanan Daerah pada tahun 2022 telah melebihi target yang telah ditetapkan dan masuk kategori Sangat Baik. Selain itu, capaian tahun 2022 juga mengalami peningkatan capaian dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut berikut:

Grafik Capaian Indeks Ketahanan Daerah
Tahun 2020 - 2022



Dari grafik di atas, capaian Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan signifikan dari 3 tahun terakhir, dimana tahun 2020 capaian IKD adalah 0,57 meningkat menjadi 0,84 pada tahun 2022.

Apabila Dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Jawa Tengah, capaian Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Wonosobo menempati peringkat ke 4 tertinggi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai Indeks Ketahanan Daerah Se-Jawa Tengah
Tahun 2022

NO	KAB/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH	NILAI IKD
1	MAGELANG	0,95
2	KLATEN	0,94
3	KEBUMEN	0,90
4	WONOSOBO	0,84
4	CILACAP	0,84
5	GROBOGAN	0,81

5	KOTA SURAKARTA	0,81
8	BANYUMAS	0,80
9	BANJARNEGARA	0,79
9	KARANGANYAR	0,79
11	PEMALANG	0,76
12	SEMARANG	0,75
13	PURWOREJO	0,69
14	KUDUS	0,68
14	TEGAL	0,68
16	WONOGIRI	0,65
16	REMBANG	0,65
16	KOTA SEMARANG	0,65
19	DEMAK	0,59
19	KENDAL	0,59
21	JEPARA	0,57
22	SUKOHARJO	0,56
23	TEMANGGUNG	0,54
23	BREBES	0,54
25	BLORA	0,52
26	KOTA TEGAL	0,48
27	PEKALONGAN	0,45
28	PURBALINGGA	0,43
29	KOTA PEKALONGAN	0,41
30	BATANG	0,40
31	PATI	0,37
32	KOTA SALATIGA	0,33
33	KOTA MAGELANG	0,32
34	BOYOLALI	N/A
35	SRAGEN	N/A

Sumber: BNPB

Capaian Indeks Ketahanan Daerah Tahun 2022 tersebut juga didukung oleh program yang terlaksana dengan maksimal. Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki pada tahun 2022, BPBD Kabupaten Wonosobo memperkuat jaringan pentahelix dan khususnya dengan pembentukan relawan penanggulangan bencana dari

tingkat kecamatan hingga tingkat desa dan kelurahan di seluruh Kabupaten Wonosobo guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya. Hasilnya, 5 dari 6 indikator kinerja program pada tahun 2022 dapat melebihi target yang ditetapkan. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Capaian Indikator Kinerja Program BPBD Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Program	2022			Status Capaian
		Target	Capaian	% Realisasi Capaian	
1	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	5,09%	32,14%	631,43%	ST
2	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0,20%	0,27%	135%	ST
3	Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	0,61%	100%	100%	ST
4	Persentase desa dan kelurahan tangguh bencana	4,15%	4,91%	118,31%	ST
5	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran oleh unit damkar dalam waktu tanggap (response time)	60%	37.50%	62.50%	R
6	Persentase layanan pemadaman yang dilakukan oleh kelompok relawan yang dibentuk dan dilatih oleh unit damkar dalam waktu tanggap (Response Time)	15%	54.35%	362.33%	ST

Keberhasilan capaian-capaian tersebut dapat terealisasi dengan adanya pelaksanaan kegiatan seperti pelayanan informasi rawan bencana kabupaten,

pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.

Dalam pelayanan informasi rawan bencana di tahun 2022, BPBD melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka langsung dengan masyarakat dan melalui website dan media sosial. Selain itu BPBD juga melaksanakan pemasangan papan informasi rawan bencana dan rambu evakuasi di daerah rawan bencana.

Untuk pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, BPBD telah melaksanakan gladi kesiapsiagaan dan pencegahan sebanyak 3 kali, baik dilaksanakan dengan relawan penanggulangan bencana di setiap wilayah dan juga gladi gabungan Bersama BPBD Kabupaten Banjarnegara dan Temanggung. BPBD juga melakukan kegiatan pelatihan pencegahan dan mitigasi kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan relawan penanggulangan bencana dan desa serta kecamatan. Guna memperkuat kesiapsiagaan dan pencegahan, BPBD telah memasang alat peringatan dini (EWS) di daerah rawan bencana serta membentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Wonosobo.

Dalam memenuhi layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, BPBD Kabupaten Wonosobo telah memiliki tim Reaksi Cepat (TRC) penanganan bencana. Selain itu, pada tahun 2022 juga telah dibentuk relawan penanggulangan bencana dari tingkat kecamatan hingga desa dan kelurahan selalu berkoordinasi dengan BPBD dalam penanganan bencana di daerah masing-

masing. BPBD juga menyediakan logistik untuk bantuan kepada korban bencana di Kabupaten Wonosobo.

Dalam pemenuhan layanan penanganan kebakaran pada tahun 2022, BPBD mengalami kesulitan dalam pemenuhan standar *response time* 15 menit penanganan kebakaran. Hal tersebut dikarenakan jumlah SDM dan sarpras yang belum bisa menjangkau seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Wonosobo. Untuk mengatasi hal tersebut, BPBD Kabupaten Wonosobo telah membentuk relawan pemadam kebakaran dari tingkat kecamatan hingga tingkat desa dan kelurahan guna mendukung penanganan kebakaran.

2. Sasaran 2: Mewujudkan Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Mewujudkan Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel, terdapat 2 indikator yaitu Indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan Nilai SAKIP. Capaian pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1	Mewujudkan Pelayanan Publik yang optimal dan Pemerintahan yang Akuntabel	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	82,50	89,55	108,54%
		Nilai SAKIP	65,76	70,64	107,42%

Dari tabel di atas, realisasi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP pada tahun 2022 telah melebihi target yang telah ditetapkan dan masuk kategori Sangat Baik. Selain itu, capaian Nilai SAKIP pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan capaian dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 memperoleh nilai 70,11 meningkat menjadi 70,64 pada tahun 2022. Sedangkan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat, pada tahun 2022 merupakan tahun pertama BPBD melakukan survey tersebut.

Capaian Nilai SAKIP dapat meningkat dengan adanya keselarasan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022. Sedangkan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat yang memperoleh nilai 89,55 (Kategori "A"/Sangat Baik) dapat tercapai dengan memaksimalkan pelaksanaan layanan berdasarkan standar pelayanan yang telah dimiliki oleh BPBD Kabupaten Wonosobo.

Selain capaian-capaian yang mendukung sasaran strategis tahun 2022 tersebut, juga terdapat capaian lain yang diperoleh oleh BPBD Kabupaten Wonosobo pada tahun 2022, antara lain:

1. Nilai Kematangan Organisasi

Pada tahun 2022, BPBD memperoleh nilai kematangan organisasi 42 dan masuk kedalam kategori tinggi. Kematangan Organisasi dinilai dengan beberapa variabel dengan rentang nilai 1-5.

2. Juara 4 Lomba Inovasi Kabupaten Wonosobo 2022

Pada tahun 2022, BPBD memperoleh peringkat 4 lomba inovasi Kabupaten Wonosobo tahun 2022 dengan inovasi “Sinergi Relawan Tangguh”. Inovasi ini merupakan sebuah sistem yang memberikan efektifitas dan efisiensi penanggulangan bencana dimana ini merupakan bentuk kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat melalui jaringan relawan penanggulangan bencana yang tersistematis dari kabupaten hingga desa dengan dikomando oleh BPBD Kabupaten Wonosobo.

3. OPD terbaik Kabupaten Wonosobo kategori “Pengelolaan Media Sosial”

Tahun 2022, BPBD memperoleh penghargaan sebagai OPD terbaik dalam kategori pengelolaan media sosial. Dimana pada tahun 2022, Media Sosial BPBD khususnya Instagram dimanfaatkan sebagai wahana untuk menyebarkan informasi rawan bencana serta pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana di Kabupaten Wonosobo.

3.2 Realisasi Anggaran

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.526.265.474	2.178.212.174	86,22%
Administrasi Umum Perangkat Daerah			
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	4.990.450	99,81%

Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35.835.900	35.810.350	99,93%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	9.999.825	100,00%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.000.000	2.000.000	100,00%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.000.000	99.980.381	99,98%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	26.758.040	26.263.000	98,15%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	100,00%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	30.000.000	23.085.267	76,95%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	163.546.500	156.914.640	95,94%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	220.000.000	219.999.800	100,00%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000	9.999.880	100,00%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	212.000.000	209.495.500	98,82%
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA			
Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota			
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	50.000.000	49.595.200	99,19%
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	98.614.240	98.158.720	99,54%

Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	254.000.000	252.304.000	99,33%
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	180.475.000	178.366.500	98,83%
Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	25.000.000	24.155.000	96,62%
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	432.281.600	432.281.600	100,00%
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	194.000.000	192.432.000	99,19%
PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DANPENYELAMATAN NON KEBAKARAN			
Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahayadan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota			
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	30.000.000	29.415.000	98,05%
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran			
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	25.000.000	25.000.000	100,00%
jumlah	4.635.776.754	4.263.459.287	97,57%

Secara anggaran, realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 mencapai 97,57%, hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain:

1. Efisiensi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan
2. Kuantitas SDM yang berubah dikarenakan beberapa hal seperti mutasi dan meninggal dunia

Dalam pelaksanaan kegiatan Pada tahun 2022, BPBD Kabupaten Wonosobo tentu saja mengalami kendala dikarenakan keterbatasan anggaran, Sumber Daya Manusia serta jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki. Namun kondisi tersebut dapat diatasi dengan inovasi yang dilakukan pada tahun 2022 dengan adanya sinergi relawan Tangguh dalam pelaksanaan mulai dari pra bencana, tanggap bencana maupun pasca bencana, serta Kerjasama dan kolaborasi pentahelix penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan unsur pelaksana yang mempunyai tugas pokok pelaksanaan upaya penanggulangan bencana dan pemberian dukungan teknis, administratif dan operasional kepada unsur pengarah Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yaitu meliputi tugas koordinasi, komando, dan pelaksana dalam tahapan pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana secara terintegrasi, dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana Daerah secara efisien, efektif, dan akuntabel. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan pengukuran capaian kinerja organisasi sebagaimana dibahas pada segmen sebelumnya, maka dapat diresume sebagai berikut :

1. Hasil pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2022, yaitu :
 - a. Indeks Ketahanan Daerah : 105%(Sangat Baik);
 - b. Indeks Kepuasan Masyarakat : 108,54%(Sangat Baik);
 - c. Nilai SAKIP : 107,42%(Sangat Baik).
2. Pencapaian lain BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022
 - a. Nilai Kematangan Organisasi : 42 (Tinggi);
 - b. Juara 4 Lomba Inovasi Kabupaten Wonosobo “Sinergi Relawan Tangguh”

- c. OPD terbaik Kabupaten Wonosobo kategori “Pengelolaan Sosial media”
3. Total realisasi belanja APBD pada Dinas BPBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 sebesar Rp. 4.263.459.287,- atau tercapai 97,57% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.635.776.754,-.

4.2 Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja BPBD Kabupaten Wonosobo di masa mendatang, antara lain :

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kelembagaan dengan peningkatan tipe A, dimana BPBD pada tahun 2022 masih tipe B;
2. Legalisasi dokumen kebencanaan seperti Kajian Risiko Bencana, Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Kontijensi dan dokumen lainnya;
3. Penguatan Desa Tangguh Bencana, Sekolah Madrasah Aman Bencana, dan Rumah Sakit Aman Bencana;
4. Penguatan jaringan Pentahelix penanggulangan bencana dan kebakaran;
5. Penguatan Penanganan Pasca Bencana;
6. Peningkatan kualitas relawan penanggulangan bencana dan kebakaran dengan memberikan pelatihan dan simulasi penanggulangan bencana dan kebakaran;
7. Peningkatan kualitas aparatur penanggulangan bencana dan kebakaran dengan pelatihan bagi aparatur.

Untuk memenuhi berbagai indikator tersebut sangat diperlukan dukungan kebijakan yang semakin kuat terutama dari Pemerintah Kabupaten dan stakeholder terkait. Hal ini mengingat peran strategis dan sekaligus berat yang diampu oleh BPBD.

Berbagai proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor tidak pernah bisa terlepas dari resiko terlanda dan terdampak bencana. Dukungan tersebut antara lain berupa peningkatan kuantitas dan kualitas personel/SDM, penguatan anggaran dalam rangka pemenuhan kegiatan-kegiatan Pra, Kedaruratan maupun Pasca Bencana serta pemenuhan berbagai sarana dan prasarana pendukung operasi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Wonosobo, semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk kegiatan maupun kinerja yang akan datang.

Wonosobo,

2023

Plt. Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Wonosobo
Sekretaris,



BAMBANG TRIYONO P, SE., MM

Pembina

NIP. 19660111 199303 1 011